

KEBUTUHAN PENGEMBANGAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KAWASAN PERKOTAAN TELUK KUANTAN, KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU

¹⁾Dendri Radnil, ²⁾Tomi Eriawan, ³⁾Era Triana

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta, Padang

E-mail : dendri.radnil@yahoo.co.id , tomierawan@bunghatta.ac.id , eratriana@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan menjelaskan bahwa dalam penyediaan ruang terbuka publik yaitu 20% dari luas wilayah. [4]. penelitian ini bertujuan untuk menghitung kembali kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta teridentifikasinya jenis, luas dan sebaran ruang terbuka hijau publik di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan Oleh karna itu perlunya menghitung kebutuhan serta pengembangan ruang terbuka hijau perkotaan Teluk Kuantan guna tercapainya standar kebutuhan ruang terbuka publik yaitu 20% dari luas wilayah Perkotaan Teluk Kuantan.

METODE

Adapun metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kebijakan tentang Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan.
2. Mengidentifikasi jenis, luas dan sebaran Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan.
3. Menganalisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan. [1]. [4].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini permasalahan yang akan dianalisis adalah kebutuhan RTH Publik Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan Sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan yang menjelaskan bahwa dalam penyediaan ruang terbuka publik yaitu 20%. RTH Kawasan Perkotaan yang ada saat ini sehingga dapat di ketahui berapa besar

ketersediaan RTH yang sudah ada kemudian analisis kebutuhan RTH berdasarkan luas wilayah, jumlah penduduk., sehingga dapat di lihat kesesuaian RTH yang ada saat ini dengan pedoman penyediaan RTH publik berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan yang menjelaskan bahwa penyediaan ruang terbuka hijau public yaitu 20 %. Adapun analisis yang akan di lakukan dalam penelitian ini ialah :

1. Evaluasi Jenis dan Sebaran RTH
2. Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau publik Berdasarkan Luas Kawasan Terbangun
3. Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Jumlah Penduduk
4. Analisis RTH Publik Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan Berdasarkan Kebutuhan Oksigen
5. Analisis Kebutuhan RTH Publik Berdasarkan Kebutuhan Air

Tabel 1. Kebutuhan RTH Publik

No	Jenis Kebutuhan RTH	Luas RTH Eksisting (Ha)	Luas Kebutuhan RTH Publik (Ha) 2028	Keterangan
1	Berdasarkan Luas Wilayah Terbangun Rencana Pola Ruang RDTR		574,76	Belum Memenuhi
2	Berdasarkan Jumlah Penduduk	82,13	8,87	Terpenuhi
3	Berdasarkan kebutuhan Oksigen		228,05	Belum Memenuhi
4	Berdasarkan kebutuhan Air		94,55	Belum Memenuhi

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat di simpulkan jika di lihat dari jumlah penduduknya maka RTH publik yang tersedia saat ini telah memenuhi kebutuhan untuk masa yang akan datang. Maka perhitungan minimal kebutuhan adalah berdasarkan Jumlah penduduk yaitu 8,87 Ha.

Penetapan lokasi sebaran RTH di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan pada dua Kecamatan yaitu Kecamatan Kuantan Tengah dan Kecamatan Sentajo Raya di dasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu sebagai berikut.

1. Kawasan permukiman
2. Kawasan sekolah / Kampus perguruan tinggi
3. Kawasan jalur jalan. [2]. [5]

KESIMPULAN DAN SARAN

Total luas keseluruhan RTH publik yang akan direncanakan di Kecamatan Kuantan Tengah adalah 7,54 Ha terdiri dari Taman RT berjumlah 167 unit dengan luas 4,19 Ha , Taman RW berjumlah 14 dengan luas 1,81 Ha dan penambahan luas lahan 1 unit Taman RW dengan luas sebesar 0,05 Ha dan untuk Taman Kelurahan hanya dibutuhkan penambahan 1 unit dengan luas lahan RTH di Kelurahan Sungai Jering dengan luas seluas 1,25 Ha. Sedangkan untuk Kecamatan Sentajo Raya adalah 1,33 Ha terdiri dari Taman RT berjumlah 35 unit dengan luas 0,88 Ha, Taman RW berjumlah 3 unit dengan luas lahan 0,44 Ha.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] NurAfni, Najmi, Tomi Eriawan, and Haryani Haryani. "KONSEP PENYEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU KOTA BUKITTINGGI DENGAN KETERBATASAN LAHAN PENGEMBANGAN." *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University* 1.3 (2014).
- [2] Arief, Muhammad Faisal, Tomi Eriawan, and Nori Yusri. "EVALUASI KETERSEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DAN KONSEP PENGEMBANGANNYA DI KOTA PAYAKUMBUH." *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University* 1.3 (2019)..
- [3] Auzela, Cicilia, Tomi Eriawan, and Era Triana. "IDENTIFIKASI FUNGSI DAN SKALA PELAYANAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DI KAWASAN PERKOTAAN BATUSANGKAR KABUPATEN TANAH

DATAR." *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University* 1.3 (2020).

- [4] Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*. Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departamen Pekerjaan Umum
- [5] Republik Indonesia. 1987. *Raturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 1987 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kota*. Menteri Dalam Negeri
- [6] Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kuantan Singingi. *Rencana Detail Tata Ruang Kota Teluk Kuantan 2008-2028*. PUPR Kuantan Singingi.
- [7] Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi, *Daftar Kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau tahun 2018*.